

SKRIPSI

**ANALISIS SALURAN DAN TINGKAT EFISIENSI
PEMASARAN TELUR ITIK PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS CHANNEL AND EFFICIENCY LEVELS
MARKETING OF DUCK EGGS ON THE TRADITIONAL
MARKETS IN PALEMBANG CITY***



**Teddy Rahmansyah
05011382025177**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

TEDDY RAHMANSYAH. Analysis Channel And Efficiency Marketing of Duck Eggs on The Traditional Markets in Palembang City (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The process of channeling duck eggs until they get to the traditional market requires the involvement of marketing institutions. Therefore it is necessary to know how the process of distributing is appropriate and efficient. The purpose of the study is: (1) To analyze the shape of a mark-egg marketing channel in a traditional market in Palembang, (2) To calculate the margin of marketing and farmer's share of an egg in a traditional market in Palembang (3) To analyze the efficiency of the castle-egg marketing channel in the city of Palembang. The study was carried out in September 2023 in the traditional market for Palembang. The research method used was a survey method using a sample retrieval technique using purposive sampling and snowball sampling. The first responders were taken, totaling 18 persons, 5 farmers, 1 merchant, and 12 retail merchants. Data is prepared using descriptive and quantitative methods. Research shows that there are 2 marketing channels: channel I farmer > market trader > consumer, and channel II farmer > agent > market trader > consumer. There's a wide margin on each channel. Marketing channel I have a margin value of rp580 / grains, and marketing channel II has a margin value of rp780 / grains. For the levels of marketing efficiency, the two marketing channels are efficient. Still, the efficiency of marketing channel I is more efficient than the other due to generating the smallest efficiency value.

Keywords: duck eggs, marketing efficiency, marketing channel, traditional market

RINGKASAN

TEDDY RAHMANSYAH. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Dalam proses menyalurkan Telur Itik hingga sampai ke pasar tradisional diperlukan keterlibatan lembaga pemasaran. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana proses penyaluran yang tepat dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis bentuk saluran pemasaran telur itik pada pasar tradisional di Kota Palembang, (2) Untuk menghitung margin pemasaran dan *farmer's share* telur itik pada pasar tradisional di Kota Palembang (3) Untuk menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran telur itik di Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 di Pasar Tradisional Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Responden yang diambil yaitu berjumlah 18 orang yang terdiri dari 5 orang peternak, 1 agen telur, dan 12 pedagang pasar. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 kategori saluran pemasaran yaitu: Saluran I Peternak > Pedagang Pasar > Konsumen, Saluran II Peternak > Agen > Pedagang Pasar > Konsumen. Terdapat margin yang beragam pada tiap saluran. Saluran pemasaran 1 memiliki nilai margin sebesar Rp580/butir, kemudian saluran pemasaran II memiliki nilai margin sebesar Rp780/butir. Untuk tingkatan efisiensi pemasaran, kedua saluran pemasaran sudah efisien namun pada tingkat efisiensi saluran pemasaran I lebih efisien dari saluran II dikarenakan menghasilkan nilai efisiensi paling kecil.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, pasar tradisional, saluran pemasaran, telur itik

SKRIPSI

**ANALISIS SALURAN DAN TINGKAT EFISIENSI
PEMASARAN TELUR ITIK PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Teddy Rahmansyah
05011382025177**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SALURAN DAN TINGKAT EFISIENSI
PEMASARAN TELUR ITIK PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PALEMBANG**

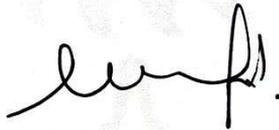
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Teddy Rahmansyah
05011382025177

Indralaya, Januari 2024

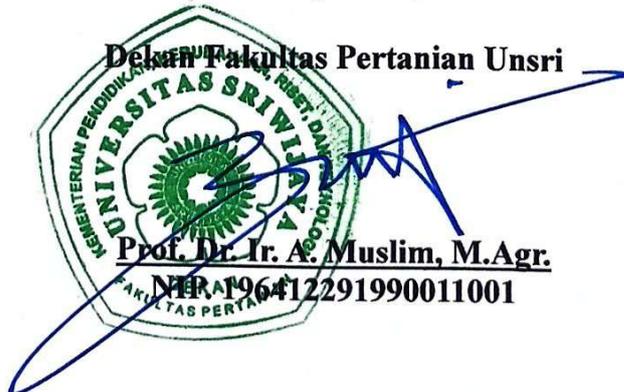
Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang” oleh Teddy Rahmansyah telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (.....) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teddy Rahmansyah

NIM : 05011382025177

Judul : Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Teddy Rahmansyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul "Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang". Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ribuan ucapan terima kasih kepada:

Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kelancaran, dan keselamatan, serta keberkahan bagi penulis dalam menjalankan segala proses kegiatan penelitian ini.

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Masdinar Teguh dan Ibu Ramdayanti serta saudara-saudari penulis yang bernama Ahmad Radid Prasyehtio dan Meydina Putriasyih yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya selama penulis menghadapi segala rintangan dan lika-liku perjalanan hidup yang kian menantang.
2. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, kesempatan, arahan, bimbingan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen yang telah membimbing, mengarahkan, memberi kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan dalam proses pemberkasan dan selama proses perkuliahan berlangsung serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa terlaksana.
5. Tim Penguji Ujian Skripsi penulis yang telah bersedia dalam memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Serta Seluruh jajaran staf Akademik Fakultas Pertanian yang telah membantu mengurus segala keperluan terkait berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi berlangsung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Teddy Rahmansyah biasa dipanggil Teddy, lahir pada tanggal 03 Juni 2002 di Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Masdinar Teguh dan Ibu Ramdayanti dan juga anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 152 Palembang pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Model Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 5 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020.

Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Penulis sedang atau akan melaksanakan penelitian tentang Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang. Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai staf Dinas Hubungan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2020-2021, dan menjadi Koordinator Wilayah Dinas Hubungan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2022.

7. Kepada seluruh responden dan semua pihak terkait yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam proses pengambilan data guna keperluan penelitian.
8. Untuk Bercocok Tanam *Squad* siap tempur (Akbar Oktaridho, Chandra, Muhammad Farhan Ramadhan, Nadilla Oktarini, Nur Oktaviani, Nurliana Septiani, Ramadhan Ikhlas Saputra, Rohandhi Yusuf dan Tusriono) yang telah sepenuh hati mencurahkan tenaga dan isi pikirannya dalam membantu dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan dimulai semoga kita akan selalu bersama-sama bahu membahu menyelesaikan studi ini hingga proses perjalanan kehidupan selanjutnya di masa yang akan datang.
9. Teman-teman seperjuangan seperbimbingan Abdul Raup, Akhdes, Aliyah, Hana, Karunia Sari, Nia Alfany, dan Obi yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan ini hingga penyusunan skripsi.
10. Teman-teman *Squad* Telur Itik (Aliyah, Fadhul, Nimas) yang telah saling bekerja sama dalam proses persiapan hingga pengambilan data selesai dilaksanakan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2020 yang telah membantu selama masa perkuliahan.
12. Terakhir untuk diri, kau hebat kau kuat jangan pernah patah semangat untuk bertarung mengubah nasib sehingga dapat menatap masa depan dengan nikmat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Teddy Rahmansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	6
2.1.2. Konsepsi Saluran Pemasaran	8
2.1.3. Konsepsi Telur Itik.....	9
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	10
2.1.5. Konsepsi Margin Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i>	11
2.2. Hipotesis.....	13
2.3. Model Pendekatan	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	22
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	22
4.1.3. Kondisi Demografi.....	23

	Halaman
4.2. Karakteristik Responden	25
4.2.1. Karakteristik Peternak	26
4.2.2. Karakteristik Agen	28
4.2.3. Karakteristik Pedagang Pasar	30
4.3. Saluran Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	32
4.3.1. Pasar Tradisional di Kota Palembang	34
4.4. Margin Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	35
4.5. <i>Farmer's Share</i> Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	38
4.6. Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Telur Itik di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	3
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	18
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 4.4. Kategori Responden.....	26
Tabel 4.5. Karakteristik Peternak Berdasarkan Usia	26
Tabel 4.6. Karakteristik Peternak Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 4.7. Karakteristik Peternak Berdasarkan Jumlah Tanggungan	27
Tabel 4.8. Karakteristik Peternak Berdasarkan Lama Usaha.....	28
Tabel 4.9. Karakteristik Agen Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.10. Karakteristik Agen Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 4.11. Karakteristik Agen Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	29
Tabel 4.12. Karakteristik Agen Berdasarkan Lama Usaha	29
Tabel 4.13. Karakteristik Pedagang Pasar Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.14. Karakteristik Pedagang Pasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.15. Karakteristik Pedagang Pasar Berdasarkan Jumlah Tanggungan	31
Tabel 4.16. Karakteristik Pedagang Pasar Berdasarkan Lama Usaha	31
Tabel 4.17. Daftar Pasar dan Asal Daerah Pasokan Telur Itik.....	34
Tabel 4.18. Margin Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	35
Tabel 4.19. Margin Pemasaran Berdasarkan Aspek Harga Produk	36
Tabel 4.20. Margin Pemasaran Berdasarkan Aspek Biaya Pemasaran.....	37
Tabel 4.21. Margin Pemasaran Setiap Pelaku Pemasaran Telur Itik	37
Tabel 4.22. <i>Farmer's Share</i> Saluran Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	38
Tabel 4.23. Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	39

	Halaman
Tabel 4.24. Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	40
Tabel 4.25. Efisiensi Pemasaran Tiap Pelaku Pemasaran Telur Itik	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	14
Gambar 4.1. Alur Saluran Pemasaran Telur Itik.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	50
Lampiran 2. Daftar Pasar Tradisional Yang Menjual Telur Itik	51
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	52
Lampiran 4. Populasi Itik Peternak	53
Lampiran 5. Biaya Pemasaran (Ongkos Kirim).....	54
Lampiran 6. Harga dan Penjualan Telur Itik di Pasar Tradisional.....	55
Lampiran 7. Margin Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	56
Lampiran 8. Peternak Itik Petelur	57
Lampiran 9. Agen Telur Itik di Kota Palembang.....	58
Lampiran 10. Pedagang Pasar Telur Itik di Pasar Tradisional.....	59
Lampiran 11. Pasar Tradisional	60

BIODATA

Nama/NIM : Teddy Rahmansyah /05011382025177
Tempat/tanggal lahir : Palembang/3 Juni 2002
Tanggal Lulus : 31 Januari 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang

Analysis Channel And Efficiency Marketing of Duck Eggs on The Traditional Markets in Palembang City

Teddy Rahmansyah¹, Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32 Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The process of channeling duck eggs until they get to the traditional market requires the involvement of marketing institutions. Therefore it is necessary to know how the process of distributing is appropriate and efficient. The purpose of the study is: (1) To analyze the shape of a mark-egg marketing channel in a traditional market in Palembang, (2) To calculate the margin of marketing and farmer's share of an egg in a traditional market in Palembang (3) To analyze the efficiency of the castle-egg marketing channel in the city of Palembang. The study was carried out in September 2023 in the traditional market for Palembang. The research method used was a survey method using a sample retrieval technique using purposive sampling and snowball sampling. The first responders were taken, totaling 18 persons, 5 farmers, 1 merchant, and 12 retail merchants. Data is prepared using descriptive and quantitative methods. Research shows that there are 2 marketing channels: channel I farmer > market trader > consumer, and channel II farmer > agent > market trader > consumer. There's a wide margin on each channel. Marketing channel I have a margin value of rp580 / grains, and marketing channel II has a margin value of rp780 / grains. For the levels of marketing efficiency, the two marketing channels are efficient.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Still, the efficiency of marketing channel I is more efficient than the other due to generating the smallest efficiency value.

Keywords: duck eggs, marketing efficiency, marketing channel, traditional market

Pembimbing,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP: 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan adalah salah satu sektor pertanian yang terus dikembangkan untuk memastikan penyediaan kebutuhan protein hewani. Perkembangan subsektor peternakan sangat krusial sebagai pendorong pertumbuhan dan produksi hewan ternak, terutama untuk sektor pertanian dan mendukung ekonomi di Indonesia. Subsektor peternakan terdiri dari dua kategori utama, yaitu ternak besar dan ternak kecil. Ternak besar melibatkan sapi (untuk susu atau daging), kerbau, dan kuda, sementara ternak kecil mencakup kambing, domba, kelinci, serta unggas seperti ayam, itik, dan burung puyuh. Jenis ternak tersebut memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani, berkontribusi pada pemenuhan gizi dan kebutuhan pangan masyarakat (Rahmawati, 2015).

Itik merupakan jenis burung unggas yang memiliki potensi besar sebagai penyedia telur dan daging. Oleh karena itu, diharapkan bahwa dalam pengembangannya, itik dapat menjadi salah satu opsi utama dalam komoditas peternakan unggas untuk memenuhi kebutuhan protein dari sumber hewani (Nova *et al*, 2019). Itik memiliki peran ekonomi yang signifikan dalam industri peternakan karena dianggap sebagai penyedia daging, telur, bulu, dan bahkan dapat dijadikan sebagai hewan peliharaan. Dengan sifatnya yang mudah beradaptasi dan potensi ekonomi yang tinggi, peternakan itik telah menjadi kegiatan yang sangat penting dalam sektor peternakan unggas di berbagai wilayah.

Dalam usaha untuk memajukan sektor peternakan itik pedaging, selain mencapai target produksi, penting juga untuk meningkatkan pendapatan para peternak. Peningkatan pendapatan peternak dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk terus berupaya dalam memajukan usaha dibidang ternak itik, baik dengan memperluas skala usaha atau mengdiversifikasi ke sektor lain di luar peternakan itik pedaging, seperti ternak itik petelur. Kesempatan untuk berbisnis di sektor ternak itik memberikan alternatif yang menjanjikan bagi para peternak. (Pohan, 2021).

Telur itik merupakan hasil dari peternakan unggas yang berfungsi sebagai sumber protein hewani dengan citarasa yang enak, bersifat makanan yang mudah dicerna, dan tersedia dengan harga yang terjangkau. Produk telur itik memiliki komposisi gizi yang mencakup 10% lemak, 12% protein, kuning telur yang terdapat kandungan sekitar 48% air dan 33% lemak. Kuning telur juga mengandung vitamin, mineral, dan kolesterol. Di sisi lain, putih telur juga terdapat kandungan protein, khususnya lisozim, yang memiliki manfaat sebagai anti bakteri. Kandungan nutrisi yang dihasilkan dalam telur itik ini biasanya disebabkan oleh jenis pangan yang dikonsumsi oleh itik petelur (Madyawati, 2021).

Pemasaran telur itik merupakan elemen yang tak terpisahkan dari kegiatan peternakan unggas dan berperan secara signifikan dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap telur itik yang memiliki kualitas tinggi. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang efisien, peternak dapat mencapai tujuan bisnisnya, memperluas pangsa pasar, dan memberikan nilai tambah kepada konsumen. Pemasaran telur itik juga turut berperan dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan industri peternakan unggas secara keseluruhan, khususnya mengingat peningkatan jumlah penduduk di Indonesia (Darmawan *et al*, 2018).

Kegiatan dalam saluran pemasaran merupakan salah satu aspek krusial dalam beternak itik petelur, di mana fokus utamanya adalah menyampaikan produk, yaitu penjualan telur itik, mulai dari peternak hingga mencapai konsumen akhir melalui berbagai jalur pemasaran. Proses pemasaran ini melibatkan beberapa entitas yang membantu memfasilitasi distribusi telur itik dari produsen ke konsumen. Namun, penting untuk dicatat bahwa pemasaran ini melibatkan proses yang melibatkan sejumlah waktu dan biaya yang signifikan. Suatu pendekatan untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam bidang pemasaran dapat melalui seleksi yang cermat terhadap saluran pemasaran yang digunakan (Iskandar *et al*, 2018).

Margin pemasaran merujuk pada perbedaan harga antara masing-masing lembaga pemasaran dan bisa diartikan sebagai selisih antara harga yang dibayarkan oleh konsumen dengan harga yang diterima oleh produsen (SIFISIA, 2011). Kemunculan margin pemasaran terkait erat dengan keberadaan saluran pemasaran. Salah satu permasalahan utama dalam pemasaran berkaitan dengan saluran distribusi yang mencakup isu margin pemasaran (Mariyono, 2019). Semakin

panjang saluran pemasaran, biaya pemasaran cenderung meningkat, menjadikannya kurang efisien, dan memunculkan margin pemasaran yang lebih tinggi (Tuffour & Dokurugu, 2015). Besaran nilai margin pemasaran berpotensi memengaruhi harga yang diterima oleh petani menjadi relatif rendah, sementara harga yang dibebankan pada konsumen menjadi relatif tinggi (Vercammen, 2011).

Efisiensi dalam sistem pemasaran dapat diukur dari kemampuannya untuk mengirimkan produk-produk dari peternak ke konsumen dengan biaya rendah, sembari mempersiapkan pembagian yang adil dan merata dari total harga yang dibayarkan oleh konsumen terakhir kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyaluran dan pemasaran produk tersebut (Novianto *et al.*, 2016). Semakin bertambah panjangnya rantai pemasaran dapat menyebabkan peningkatan biaya pemasaran dan tingkat ketidak-efisienan yang lebih tinggi. Umumnya, biaya pemasaran ini ditanggung oleh konsumen saat mereka membeli produk atau barang, dimana biaya tersebut mencakup pengeluaran dalam proses pemasaran (Hasanah *et al.*, 2017).

Tabel 1.1. Produksi Telur Itik di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022
(ton)

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	137.854,00	148.101,00	55.331,00
Ogan Komering Ilir	456.391,63	472.061,73	462.622,00
Muara Enim	1.357.702,15	6.817.612,35	6.885.774,00
Lahat	164.272,68	165.951,62	168.124,00
Musi Rawas	2.880.533,00	3.180.931	3.498.695,00
Musi Banyuasin	377.506,18	475.831,11	362.124,00
Banyuasin	1.928.566,16	1.936.294,22	3.004.267,00
OKU Selatan	454.301,19	166.889,85	155.878,00
OKU Timur	1.522.057,12	1.567.709,46	1.701.193,00
Ogan Ilir	5.832.964,00	6.140.811,00	6.138.325,00
Empat Lawang	116.275,00	122.093,00	238.944,00
Pali	246.639,00	255.133,00	243.611,00
Musi Rawas Utara	377.901,00	383.564,00	389.316,00
Palembang	52.228,18	51.701,45	80.227,00
Prabumulih	109.048,75	68.721,28	74.894,00
Pagar Alam	172.724,98	174.453,30	0,00
Lubuk Linggau	132.916,00	135.574,00	9.802,00
Sumatera Selatan	16.139.881,37	22.263.433,03	23.469.127,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan tabel 1.1. di atas hasil produksi telur Itik Provinsi Sumsel di masing-masing daerah cenderung tidak stabil ada yang seimbang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, ada yang semakin menurun hasil produksinya dan ada yang naik turun. Namun terdapat beberapa daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki hasil produksi Telur Itik cukup banyak yaitu pada Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir. Dari hasil survei penulis rata-rata peternak di daerah Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan Itik petelur dari pulau Jawa namun ada juga peternak yang mengembangbiakkan Itik petelurnya sendiri seperti di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir, namun kualitas Telur yang dihasilkan Itik lokal tidak sebaik Telur Itik dari luar karena bergantung juga dengan asupan makanan yang diberikan kepada Itik petelur sehingga mempengaruhi kualitas Telur Itik yang dihasilkan. Kabupaten Brebes salah satunya menjadi pilihan bagi para peternak ataupun pedagang untuk meminta pasokan baik seekor Itik ataupun Telur Itik nya langsung jika stok dari peternak lokal tidak mencukupi permintaan disisi lain juga karena kualitas yang baik dan juga banyak manfaat dan protein yang dihasilkan dari mengonsumsi Telur Itik.

Berdasarkan studi terdahulu, ditemukan bahwa permintaan untuk telur itik tidak sebesar permintaan untuk telur ayam, yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan harian, terutama sebagai bahan baku dalam usaha kuliner. Telur itik dapat diperoleh di pasar tradisional maupun melalui agen telur di Kota Palembang, dan umumnya dijual secara eceran sesuai dengan keinginan konsumen. Salah satu hambatan yang dihadapi oleh masyarakat terkait konsumsi telur itik adalah harganya yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan telur ayam.

Pasar tradisional yang merupakan pasar rakyat adalah suatu bentuk nyata dari berlangsungnya kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. Secara sederhana, pasar tradisional merupakan tempat terwujudnya berbagai proses jual beli yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti pedagang dan pembeli. Maka dari itu pasar tradisional sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pasar tradisional di kota Palembang yang terdapat penjual telur itik ialah sebanyak 15 pasar. Berdasarkan keterangan di atas penulis merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul "Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk saluran pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang?
2. Berapa besaran margin pemasaran dan *farmer's share* Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang?
3. Bagaimana tingkat efisiensi saluran pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk saluran pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang.
2. Menghitung margin pemasaran dan *farmer's share* Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang
3. Menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran Telur Itik pada Pasar Tradisional di Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi pemerintah dan instansi terkait dalam merancang penyaluran yang efektif dan efisien dalam proses pemasaran telur itik. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan wawasan tambahan kepada peternak, pedagang, konsumen, serta pembaca secara umum mengenai tingkat efisiensi saluran pemasaran telur itik. Dokumen ini dapat digunakan sebagai sumber referensi, informasi, dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiar, N.N.A, 2022. *Analisis Struktur Pasar dan Margin Pemasaran Komoditi Kentang (Solanum tuberosum L) Di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Mosowa.
- Aisya, N. 2019. *Lembaga dan Saluran Pemasaran Ikan Kaleng Tuna di PT Delta Pasific Indotuna Bitung Sulawesi Utara*. Tugas Akhir. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Aisyah, N. 2021. *Usia Produktif Diukur dari Rentang Usia Berapa? Ini Penjelasannya*. Artikel. Detikcom. Diakses Pada Tanggal 27 November 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kota Palembang Dalam Angka 2022*. Palembang: Badan Pusat Statistik. Diakses Pada Tanggal 20 November 2023.
- Budiartini, D., Isnaini, J. 2019. Efektivitas Peranan Saluran, Distribusi, dan Hubungannya Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Minyak Goreng Cap Sendok Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Medan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2): 13-20.
- Darmawan, D., Damayanti, I., Sa'diyah, K., Hasanah, N., Khasanah, Z. N. 2018. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Usaha Itik Petelur di Dusun Gedang Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Agrimas*, 2(2): 116-117.
- Fadhil, M. Y., & Antoni, M. 2021. *Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Disertasi. Universitas Sriwijaya.
- Faiz, H., Thohari, I., & Purwadi. 2014. Pengaruh penambahan sari temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) terhadap total fenol, kadar garam, kadar lemak dan tekstur telur asin. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3): 38-44.
- Firmansyah, R. 2023. *Analisis Saluran Pemasaran Telur Itik di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Hasan, F. 2020. Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Agriscience*, 1(1): 20-21.
- Hasanah, L., Suryadi, U., Widhijantop, W. 2017. Analisis Saluran Distribusi dan Margin Pemasaran Telur Itik di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 1(1): 25-30.
- Iskandar, Asnawati Is & Fikriman. 2018. Analisis Pemasaran Telur Itik di Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. *Jurnal Agribusiness Future*, 1(2): 135-147.

- Ismail, I., & Albahri, F. P., 2019. Perancangan E-Kuisisioner Menggunakan *Codeigniter Dan React-Js* Sebagai Tools Pendukung Penelitian. *J-Sakti Jurnal Sains Komputer dan Informatika*, 3(2): 337-347.
- Kotler, & Amstrong. 2014. *Principles of marketing*. Pearson Australia.
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1): 33-39.
- Madyawati, S.P. 2021. *Kandungan Protein dan Lemak dari Telur Itik Alabio untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh*. Artikel. UNAIR News.
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, & Sumarno. (2019). Distribution Channels of Vegetable Industry in Indonesia: Impact on Business Performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 6(5): 963-987.
- Musyafir, 2018. *Margin dan Efisiensi Pemasaran Ayam Broiler di PT. Nusantara Inti Satwa Kabupaten Bima*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Natalia, M., Mukson., Handayani, M. 2022. Analisis Distribusi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Litbang*, 20(2): 157-158.
- Nova, T. D., Anggraeni, S.D., Wardiansyah, M., Ramadhani, E.P. 2019. Frekuensi Pemberian Ransum Secara Periodik dan Level Protein Terhadap Karkas dan Gambaran Darah Itik Lokal Sikumbang Janti. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(2): 64-75.
- Novianto, Slamet. 2016. *Efisiensi Saluran Pemasaran Kacang Tanah di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. Skripsi Tesis. Universitas Jenderal Soedirman.
- Nugroho, A. S. 2016. *E-Commerce Teori dan Implementasi*. Ekuilibria.
- Nurliana, T. 2023. *Analisis Supply Chain Management Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam di Desa Tanjung Anom*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Pangemanan, S.P., Lumenta, I. D. R., & Maliangkay, T., 2023. *Farmer's Share, Margin dan Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras*. *Journal of Animal Science*, 5(2): 83-88.
- Pohan, F.A. 2021. *Analisis Pemasaran Telur Itik Lokal di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Polana, A. 2018. *Beternak Itik Petelur Produktivitas hingga 95%*. Buku. Jakarta: AgroMedia Pustaka. No. ISBN 978-979-006-615-1.
- Prasetyo, D., Sari, A.I., Emawati, S., Rahayu, E.T., & Purnomo, S.H., 2015. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal Sains Peternakan*, 13(2): 65-72.

- Purwadi, Radiati, L. E., Evanuarini, H., & Andriani, R.D. 2017. *Penanganan Hasil Ternak*. Buku. Malang: UB Press. No. ISBN 978-602-432-333-2.
- Putri, R.K., Nurmalina, R. dan Burhanuddin, 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VIII(1), 109 – 135.
- Rahmawati, S. A., Nenny H, & Lamid, M. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Madura dan Sapi Madrasin di Desa Taman Sareh Kecamatan Sampang. *AGROVETERINER*, 3(2), 107–113.
- Roesmawaty, H, 2011. Analisa Efisiensi Pemasaran Pisang di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Agrobisnis*, 3(2): 3-5.
- Ruslan, 2022. *Tinjauan Saluran dan Efisiensi Pemasaran Telur Itik di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Saleh, L. 2017. Efisiensi Pemasaran Komoditas Lada di Kabupaten Konawe Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1): 52-53.
- SIFISIA. 2011. *Marketing Cost of Margin*. Sudan.
- Sihombing, L. 2011. *Tataniaga Hasil Pertanian*. USU Press. Medan.
- Sofyani, V. 2021. *Pemasaran Biji Kopi Robusta Petik Merah dan Petik Asal*. Tesis. Universitas Siliwangi.
- Sudana, I. W. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2): 645-646.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfitriani, S. 2020. *Analisis Margin Pemasaran Telur Itik di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sundah, D., A. B. H. Jan dan J. S. B. Sumarauw. 2019. Analisis Saluran Distribusi Ikan Mujair Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(1): 251 – 260.
- Swasta, B., & Sukotjo. 1999. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty, Yogyakarta.
- Syawaludin, M.D.G. 2023. *Analisis Saluran Pemasaran Telur Itik di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Tarigan, E. BR. 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar*. Tesis. Universitas Islam Riau.

- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Publisher, Jakarta.
- Tuffour, M., & Dokurugu, M. T. 2015. Margins and Efficiency Analysis of Watermelonmarketing in Rural Northern Ghana. *IOSR Journal of Business and Management* Ver, 17(2): 61-63.
- Vercammen, J. 2011. *Structural Models for Price Analysis*. New York: Rotledge.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudianto Mandak., B. Rorimpandey., P.O.V. Waleleng dan F.N.S. Oroh. 2017. Analisis Margin Pemasaran Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Manado. *Jurnal Zootek*. 37(1): 70-79.